



# RENSTRA

**PROGRAM STUDI TEKNIK INDUSTRI  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS SYIAH KUALA  
2016 - 2020**

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas limpahan rahmat dan hidayahNya, Program Studi Teknik Industri Fakultas Teknik Universitas Syiah Kuala dapat menyusun Rencana Strategis 2016-2020. Rencana Strategis ini merupakan dokumen tentang gambaran rencana penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi Program Studi Teknik Industri Fakultas Teknik Universitas Syiah Kuala

Penyusunan Rencana Strategis ini mengacu kepada 3 (tiga) Pilar Rencana Strategis Departemen Pendidikan Nasional; Rencana Strategis Unsyiah 2012-2017 dan Master Plan Unsyiah 2007-2020; dan Rencana Strategis Fakultas Teknik Unsyiah 2014-2017

Rencana Strategis yang disusun akan menjadi panduan dalam melaksanakan operasional penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi pada Program Studi Teknik Industri Fakultas Teknik Universitas Syiah Kuala dengan tetap selalu disertai evaluasi kinerja tiap tahun ajaran.

Banda Aceh, Pebruari 2016

Ketua Prodi,

dto

Dr. Ir. Hasan Yudie Sastra, DEA

NIP 195703301986031004

## DAFTAR ISI

	hal.
KATA PENGANTAR .....	2
DAFTAR ISI .....	3
BAB I PENDAHULUAN .....	4
BAB II JATI DIRI .....	5
2.1 Sejarah PSTI Unsyiah .....	5
2.2 Visi .....	6
2.3 Misi .....	6
2.4 Tujuan .....	7
2.5 Sasaran .....	7
2.6 Strategi Pencapaian ... ..	8
BAB III EVALUASI DIRI .....	10
BAB IV ISU STRATEGIS DAN ARAH PENGEMBANGAN .....	12
4.1 Isu Strategis ... ..	12
4.2 Arah Pengembangan .....	14
BAB V RENCANA PROGRAM KERJA .....	17
BAB VI PENUTUP .....	20

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

Rencana Strategis Program Studi Teknik Industri (PSTI) Fakultas Teknik Universitas Syiah Kuala merupakan dokumen perencanaan yang memuat serangkaian rencana program dan kegiatan yang akan diselenggarakan untuk mewujudkan visi dan melaksanakan misi PSTI Unsyiah secara terencana, sistematis dan terukur yang diharapkan terwujud pada tahun 2020. Secara umum, rencana strategis PSTI Unsyiah dikembangkan dengan mengacu kepada 3 (tiga) Pilar Rencana Strategis Departemen Pendidikan Nasional; Rencana Strategis Unsyiah 2012-2017 dan Master Plan Unsyiah 2007-2020; dan Rencana Strategis Fakultas Teknik Unsyiah 2014-2017.

Dalam upaya merealisasi visi dan misi yang diembannya, PSTI Unsyiah telah membuat program jangka panjang dalam suatu dokumen rencana strategis (Renstra) Program Studi Teknik Industri Fakultas Teknik Universitas Syiah Kuala 2016-2020. Penyusunan Renstra ini menitikberatkan pada aspek strategis penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat dalam suatu kesatuan yang utuh dan saling terkait.

Penyusunan Rencana Strategis PSTI Unsyiah 2016-2020 diawali dengan analisa SWOT (untuk melihat kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman), isu-isu strategis diidentifikasi dan ditentukan alternatif pemecahannya dalam bentuk kebijakan dasar dan arah pengembangan, untuk kemudian disusun rencana program kerjanya 5 (lima) tahun ke depan.

Mamfaat Rencana Strategis PSTI Unsyiah 2016-2020 diharapkan mampu mengantisipasi dinamika perubahan dan perkembangan internal mampu eksternal dan mampu menjawab berbagai isu strategis yang akan dihadapi PSTI Unsyiah dalam satu dasawarsa mendatang. Sangat diharapkan civitas akademika PSTI Unsyiah dapat memahami dan mempedomani Rencana Strategis di dalam pelaksanaan kegiatan Program Studi Teknik Industri Unsyiah.

## **BAB II**

### **JATI DIRI**

#### **2.1 Sejarah PSTI Unsyiah**

Program Studi Teknik Industri (PSTI) merupakan salah satu Program Studi di lingkungan Fakultas Teknik Universitas Syiah Kuala yang didirikan Tahun 2010 sesuai SK Kementrin Pendidikan Nasional No. 161/D/O/2010/ tanggal 4 Nopember 2010, sedangkan penerimaan mahasiswa baru yang pertama dilakukan pada tahun akademik 2011/2012. Jumlah lulusan yang dihasilkan sampai awal tahun 2016 telah mencapai 42 orang, dimana 33 orang dapat menyelesaikan tepat waktu selama 8 (delapan) semester. Dalam rangka menghadapi persaingan global, Program Studi Teknik Industri dituntut untuk selalu meningkatkan kualitas proses pendidikannya disertai dengan upaya peningkatan relevansinya. Sehingga Program Studi Teknik Industri dapat mensejajarkan dirinya dengan Program Studi Teknik Industri dari universitas terkemuka di Indonesia , baik dari segi lulusan maupun mutu proses penyelenggaraan pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat

Sarana dan prasarana (gedung, ruang kuliah, laboratorium, perpustakaan, olah raga, dan sarana pendukung lainnya) sangat memadai. Demikian juga halnya dengan perlengkapan laboratorium telah dilakukan peningkatan yang cukup memadai guna mendukung kualitas proses pembelajaran dan penelitian.

Tenaga pengajar pada Program Studi Teknik Industri Fakultas Teknik Universitas Syiah Kuala adalah Dosen tetap dan dosen tidak tetap pada Program Studi Teknik Industri yang ditempatkan sesuai dengan surat keputusan rektor Universitas Syiah Kuala. Jumlah dosen tetap pada Prodi Teknik Industri Unsyiah saat ini berjumlah 14 orang dimana jenjang pendidikan S3 (3 orang) dan S2 (11 orang), serta diperkuat dengan 3 orang tenaga administrasi dan 5 orang teknisi dari sejumlah laboratorium yang ada. Pengembangan dan peningkatan mutu sumber daya dosen secara terus menerus dilakukan yaitu mendorong seluruh dosen yang berkualifikasi S2 untuk segera mengambil program S3 dan mengarahkan kepada dosen peserta studi lanjut untuk dapat mendalami ilmu yang terkait dengan rencana pengembangan prodi dan pengembangan universitas.

Mayoritas mahasiswa PSTI berasal dari SMTU-SMTU dari Provinsi Aceh dan beberapa berasal dari Provinsi lain. Dari data 5 (lima) tahun terakhir rata-rata mahasiswa yang ikut seleksi masuk PSTI adalah 800 Orang dan rata-rata mahasiswa

yang diterima 73 orang. Persaingan masuk PSTI tergolong sangat kompetitif, yaitu dengan rasio rata-rata 1 : 11.

Saat ini, PSTI memberlakukan kurikulum Tahun 2016-2020 yang tertuang dalam Buku Panduan Kurikulum Program Studi Teknik Industri Fakultas Teknik Universitas Syiah Kuala. Penyusunan Kurikulum mengacu pada pada SN-DIKTI dan KKNI. PSTI menyelenggarakan 2 (dua) bidang minat yang terdiri dari : Bidang Peminatan Rekayasa Sistem Manufaktur dan Kontrol Kualitas serta Bidang Peminatan Sistem Industri dan Rantai Pasok. PSTI juga didukung oleh 5 laboratorium sebagai ujung tombak proses pembelajaran : Laboratorium Sistem Produksi, Laboratorium Perancangan Sistem Kerja dan Ergonomi, Laboratorium Perancangan dan Pengembangan Produk, Laboratorium Komputasi dan Keputusan serta Laboratorium Perancangan Sistem dan Manajemen Industri (PSMI).

## **2.2 Visi**

Sebagai institusi pendidikan tinggi, Visi Program Studi Teknik Industri sejalan dengan Visi Universitas Syiah Kuala yaitu :

‘Menjadi suatu lembaga Pendidikan Tinggi Teknik Industri terkemuka di Indonesia sehingga menghasilkan lulusan berkualitas yang mampu bersaing dalam era global dan menjunjung tinggi nilai-nilai moral dan etika pada Tahun 2026’.

## **2.3 Misi**

Adapun Misi Program Studi Teknik Industri yang merupakan upaya spesifik dalam mencapai cita-cita tersebut adalah:

1. Melaksanakan pendidikan dan penelitian di bidang Teknik Industri untuk menghasilkan lulusan yang tangguh, unggul, bermoral dan mempunyai wawasan yang baik tentang inovasi, technopreneuership, teknologi informasi serta isu-isu keberlanjutan
2. Menyediakan pelayanan dan konsultasi yang relevan dengan kebutuhan industri serta masyarakat untuk mendukung pembangunan lokal dan nasional yang berkelanjutan
3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat berlandaskan tanggung jawab sosial yang besar melalui penerapan ilmu pengetahuan Teknik Industri
4. Menjalin kerjasama secara berkelanjutan dengan lembaga pendidikan tinggi lain, dunia usaha dan industri, serta masyarakat.

5. Mengembangkan organisasi Program Studi yang sesuai dengan tuntutan zaman serta meningkatkan kualitas manajemen yang transparan, partisipatif, efisien dan produktif.

#### **2.4 Tujuan**

1. Menghasilkan lulusan yang menguasai dasar-dasar ilmiah dan ketrampilan dalam bidang teknik industri sehingga mampu merancang, mengoperasikan, memperbaiki sistem industri berdasarkan pendekatan sistem yang terintegrasi untuk menciptakan atau meningkatkan daya saing.
2. Mampu menerapkan ilmu pengetahuan dan ketrampilan keteknik-industrian secara profesional dalam kegiatan produktif dan pelayanan kepada masyarakat dengan sikap dan perilaku yang sesuai dengan tata kehidupan universal.
3. Mampu bersikap dan berperilaku dalam membawakan diri berkarya di bidang keahlian teknik industri maupun dalam berkehidupan bersama di masyarakat.
4. Mampu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terkini dalam bidang teknik industri.
5. Mampu mengembangkan organisasi yang sesuai dengan tuntutan zaman dan mampu meningkatkan kualitas manajemen yang transparan, partisipatif, efisien dan produktif.

#### **2.5 Sasaran**

1. Meningkatkan sumber daya pembelajaran inovatif melalui efisiensi dan produktifitas proses pembelajaran. Hal ini dicapai dengan pembaharuan metode pengajaran, evaluasi satuan pengajaran serta pemanfaatan teknologi informasi dan multimedia dalam sistem pembelajaran secara selektif.
2. Menciptakan manajemen pelaksanaan akademis terpadu dan optimal yang meliputi perencanaan kendali, evaluasi dan perluasan akses program studi. Dengan demikian pelaksanaan Tugas Akhir mahasiswa, sistem mata kuliah bersyarat dan sistem pelaksanaan Kerja Praktek dapat diarahkan untuk mempersingkat masa studi dengan tetap mempertahankan mutu lulusan dengan standar indeks prestasi dan kompetensi yang terukur.

3. Meningkatkan dan memutakhirkan fasilitas proses belajar mengajar, baik berupa sarana laboratorium, perpustakaan dan pemberdayaan sumber (asset). Sehingga dapat mendukung peningkatan kualitas penelitian dan pengabdian berbasis potensi lokal. Pada akhirnya menunjang kemandirian Program Studi Teknik Industri (PSTI) Unsyiah serta membangun jaringan dengan pemangku kepentingan (*stakeholder*) pendidikan lainnya.
4. Memberikan dukungan langsung kepada mahasiswa dalam bentuk peningkatan kecakapan penguasaan bidang keteknikan, bahasa Inggris dan komputasi, serta memberikan pembekalan peningkatan daya saing dalam mempersiapkan diri berkompetisi di dunia kerja.

## **2.6 Strategi Pencapaian**

Rencana Strategis Program Studi Teknik Industri (PSTI) Unsyiah dalam pengembangan pendidikan berprinsip pada kompetisi dan peningkatan berkelanjutan. Prioritas utama PSTI Unsyiah dalam peningkatan kualitas manajemen proses belajar mengajar adalah pengembangan kualitas instrumental input yang terdiri dari kurikulum, sumber daya manusia, finansial, fasilitas, dan informasi ilmiah serta pembentukan iklim akademis dan kepemimpinan. Strategi yang akan dilakukan oleh Program Studi Teknik Industri Unsyiah adalah sebagai berikut:

1. Dalam bidang pengembangan kurikulum, 3 (tiga) prioritas Prodi ditujukan pada; (i) Evaluasi kurikulum secara berkala untuk menjamin relevansi; (ii) Rasionalisasi beban jumlah mata kuliah dengan mengacu pada standar beban kerja dosen; dan (iii) Pengembangan metode belajar yang didasarkan pada *inquiry based learning*, berorientasi pada permasalahan (*Problem Based Learning*), interdisipliner, dan integratif.
2. Dalam bidang pengembangan manajemen sumber daya manusia, perlu diperhatikan peningkatan kualitas staf akademik dan staf penunjang secara terencana dan berkelanjutan.
3. Dalam bidang pengembangan manajemen finansial, perlu diberlakukan mekanisme manajemen transparan dan akuntabel.
4. Dalam bidang pengembangan manajemen fasilitas, perlu ditingkatkan kualitas fasilitas, yang didukung oleh teknologi yang optimal, penggunaan yang efektif,



dan akses yang terbuka, secara efisien dengan kesempatan luas untuk *resource sharing*.

5. Dalam bidang pengembangan manajemen informasi ilmiah, utamanya adalah; (i) pemanfaatan hasil penelitian sebagai materi mengajar; dan (ii) pengembangan jaringan informasi ilmiah yang unggul, dan didukung oleh teknologi yang optimal dan kebijakan akses yang terbuka.
6. Meningkatkan ketrampilan dan kualitas lulusan program studi Teknik Industri dengan melaksanakan beberapa hal sebagai berikut:
  - Meningkatkan kuantitas dan kualitas kegiatan Co-kurikuler dan ekstrakurikuler bagi mahasiswa, seperti pelatihan, kursus singkat dan lain-lain, yang menunjang peningkatan keterampilan dan daya saing.
  - Meningkatkan keikutsertaan Himpunan Mahasiswa Teknik Industri (HMTI) dalam kegiatan Program Studi (PS) yang dapat mendukung tumbuh kembangnya jiwa mandiri.
  - Mengoptimalkan fungsi Himpunan Mahasiswa Teknik Industri (HMTI) sebagai wadah untuk memupuk jiwa kepemimpinan dan wirausaha bagi mahasiswa.

## **BAB III**

### **EVALUASI DIRI**

Sebagai upaya mewujudkan misi Program Studi Teknik Industri (PSTI) Fakultas Teknik Unsyiah, Rencana Strategis PSTI Universitas Syiah Kuala menetapkan arah pengembangan pada penyelenggaraan pendidikan tinggi Teknik Industri yang berkualitas berlandaskan analisa SWOT. Disamping itu, berbagai upaya dipikirkan dan diwujudkan untuk merumuskan langkah-langkah peningkatan dan pemamfaatan kekuatan dalam menangkap peluang yang ada dan mengurangi kelemahan. Melalui proses evaluasi diri yang komprehensif, PSTI Unsyiah mengidentifikasi secara cermat, tepat dan jujur berbagai kekuatan dan kelemahan yang ada dan perlu mendapat perhatian.

#### **A. Kekuatan**

- 1) Sudah menggunakan kurikulum berbasis kompetensi (KKNI)
- 2) Program Studi dalam suatu PTN yang sudah terakreditasi “A”
- 3) Ketersedian sarana dan prasarana pembelajaran termasuk infrastruktur informasi dan teknologi (TIK) yang sangat memadai
- 4) Sistem penjaminan mutu PSTI sesuai standar sistem pendidikan nasional dan berada di bawah Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Penjaminan Mutu (LP3M) Universitas Syiah Kuala

#### **B. Kelemahan**

- 1) Terakreditasi oleh BAN-PT dengan peringkat “C”.
- 2) Produktivitas penelitian dan pengabdian masyarakat serta publikasi hasil penelitian rendah
- 3) Rasio dosen S3 masih rendah
- 4) Suasana akademik rendah
- 5) Fasilitas laboratorium masih terbatas

### **C. Peluang**

- 1) Banyak tawaran beasiswa dan hibah karya ilmiah untuk mengembangkan bakat dan minat mahasiswa
- 2) Peluang jalinan kerjasama dengan Pemda dan industri cukup terbuka
- 3) Adanya program magang dari industri
- 4) Adanya tuntutan masyarakat dalam diversifikasi industri sehingga membutuhkan sarjana teknik industri
- 5) Tersedianya UPT Pusat Bahasa untuk meningkatkan penguasaan bahasa Inggris mahasiswa
- 6) Rasio minat calon mahasiswa tinggi ( $> 10$ )

### **D. Tantangan**

- 1) Tingginya persaingan dalam merebut peluang kerja akibat globalisasi informasi
- 2) Perkembangan teknologi yang cepat menuntut SDM yang kreatif dan inovatif
- 3) Tuntutan stakeholder yang tinggi akan kualitas lulusan
- 4) Kompetisi yang ketat dalam menjaring mahasiswa yang unggul akibat dengan PT di luar dan dalam Aceh.

## **BAB IV**

### **ISU-ISU STRATEGIS DAN ARAH PENGEMBANGAN**

#### **4.1 Isu Strategis**

Menghadapi tantangan persaingan bebas dalam era globalisasi yang berdampak secara tidak langsung terhadap perubahan paradigma pendidikan tinggi dan upaya peningkatan kualitas lulusan serta daya serap lulusan di dunia industri, maka PSTI dituntut untuk mampu menghasilkan sumberdaya manusia yang berkualitas dan berdaya saing tinggi. Untuk menjawab tantangan tersebut, berdasarkan analisa SWOT pada Bab 3, isu-isu strategis PSTI yang akan dilaksanakan adalah :

#### **1. Perluasan Akses dan Peningkatan Mutu Pendidikan dan Kemahasiswaan**

- Promosi ke sekolah menengah atas favorit
- Promosi melalui pemutakhiran informasi melalui website mengenai PSTI
- Pencapaian masa studi efektif mahasiswa sesuai dengan ketentuan kurikulum
- Peningkatan rerata IPK lulusan
- Pelibatan stakeholder (professional. Pendidik, peneliti dan non-profesional) dalam penyusunan kurikulum dan menunjang pembelajaran
- Reorientasi kurikulum mengacu kesesuaian tuntutan dunia kerja
- Peningkatan keikutsertakan dalam kompetisi nasional dan internasional
- Pembentukan dan penguatan klub studi dan kecakapan
- Peningkatan kecakapan bidang teknik industri bagi calon lulusan PSTI

#### **2. Peningkatan mutu penelitian dan pengabdian kepada masyarakat**

- Pengoptimalan kepakaran dosen untuk meraih dana hibah, kerjasama institusi (konsorsium) dan lain-lain
- Penguatan kerjasama penelitian bidang teknik industri dengan Pemda dan Industri lokal
- Peningkatan kerjasama penelitian di laboratorium
- Pelibatan mahasiswa dalam penelitian dosen

### **3. Peningkatan kapasitas sumber daya**

- Pengembangan dosen melalui studi lanjut jenjang S3, pelatihan/kursus dan seminar
- Pengembangan tenaga laboran dan administrasi melalui pelatihan/kursus dan pendampingan
- Peningkatan dosen bersertifikat profesi dan menjadi anggota organisasi profesi
- Pendampingan dosen muda melalui pengoptimalan fungsi koordinator mata kuliah
- Rekrutmen tenaga laboran yang kompeten (minimal D4) sesuai dengan kebutuhan laboratorium

### **4. Peningkatan kesejahteraan dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa**

- Pengoptimalan kepakaran dosen untuk meraih dana hibah, kerjasama institusi, industri dan lain-lain
- Menggali dan mengembangkan sumber pendapatan dari bantuan luar dan dalam negeri
- Menciptakan inkubator industri teknik industri dalam membangun daerah

### **5. Penguatan sistem manajemen PSTI**

- Peningkatan tata kelola, akuntabilitas dan citra publik pengelolaan pendidikan
- Penguatan aktivitas akademik dengan peningkatan sumber daya pendukung
- Peningkatan kualitas ruang baca PSTI
- Pengaplikasian teknologi informasi dan multimedia
- Pengembangan sarana multimedia pada perkuliahan dan seminar serta pengembangan pembelajaran berbasis e-learning

## **4.2 Arah Pengembangan**

Berdasarkan kondisi internal dan eksternal Program Studi Teknik Industri, maka perlu ditetapkan beberapa upaya untuk mempertahankan dan meningkatkan peran serta Program Studi Teknik Industri dalam menciptakan lulusan yang berkualitas dan berdaya saing tinggi dalam bidang ilmu Teknik Industri dan

penerapannya. Disamping itu Program Studi Teknik Industri harus mampu menangkap peluang yang tersedia sekaligus mengatasi ancaman yang ada. Peluang yang tersedia dan terbuka cukup lebar untuk diraih adalah:

1. Jumlah sekolah menengah atas semakin banyak dengan adanya pemekaran daerah, dimana lulusan sekolah menengah atas merupakan calon mahasiswa utama
2. Meningkatkan pemerataan ketersediaan teknologi informasi dan komunikasi
3. Kebutuhan tenaga kerja professional (sesuai dengan keilmuannya) dan berkualitas terus meningkat
4. Kesadaran masyarakat akan peran pendidikan mengalami peningkatan
5. Ketersediaan dana untuk pengembangan sumber daya manusia melalui penelitian dan pengabdian masyarakat dari berbagai sumber pendanaan.

Sedangkan tantangan atau ancaman yang harus dihadapi adalah:

1. Tingkat persaingan antar perguruan tinggi baik negeri maupun swasta makin meningkat
2. Globalisasi di bidang pendidikan membuka peluang masuknya lembaga pendidikan tinggi asing
3. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin cepat.

Program strategis utama Program Studi Teknik Industri adalah pengembangan kompetensi dan profesionalisme dalam bidangnya bagi mahasiswa, lulusan, dan dosen. Implementasi terhadap program ini dilakukan melalui:

- Peningkatan kurikulum untuk meraih peluang kerja saat ini dan yang akan datang,
- Peningkatan kemampuan berbahasa asing terutama Bahasa Inggris mahasiswa,
- Peningkatan *softskill*,
- Peningkatan jiwa kewirausahaan mahasiswa,
- Peningkatan kualitas staf dosen,
- Pengembangan riset dan jasa pelayanan publik,

- Pelibatan mahasiswa dalam riset dan proyek professional dosen.

Program strategis kedua berupaya pengurangan masa studi mahasiswa dan peningkatan kualitas lulusan, yang berupa:

- Dukungan terhadap sumber-sumber proses pembelajaran beserta manajemennya,
- Peningkatan kualitas pengajaran,
- Peningkatan efisiensi proses belajar-mengajar,
- Pengembangan proses pembelajaran berbasis e-learning
- Promosi Program Studi Teknik Industri UNSYIAH terhadap siswa SMU dengan tujuan memperoleh calon mahasiswa yang berkualitas.

Berdasarkan peluang dan ancaman yang akan dihadapi Program Studi Teknik Industri, maka Program Studi Teknik Industri, mewujudkan kondisi tersebut menjadi kemampuan sebagaimana berikut:

1. Kemampuan untuk mengembangkan beragam produk akademik secara berkelanjutan. Program Studi Teknik Industri sebagai institusi pendidikan harus mampu menghasilkan berbagai luaran (*output*) keilmuan sesuai dengan kebutuhan pemangku kepentingan melalui program akademik strata satu (S1), dan strata dua (S2).
2. Kemampuan untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kualifikasi akademik baik, berkualitas dan berdaya saing tinggi pada tingkat nasional dan regional. Hal ini membantu Program Studi Teknik Industri dalam mempromosikan diri untuk memperoleh calon mahasiswa baik pada jenjang sarjana, dan pasca sarjana.
3. Kemampuan membangun manajemen Program Studi Teknik Industri yang efisien, efektif, dan produktif dalam rangka mengembangkan dan menerapkan konsep tatakelola Program Studi Teknik Industri yang baik.
4. Kemampuan untuk membangun budaya kerja yang dilandasi kejujuran, komitmen dan persaudaraan dalam rangka meningkatkan budaya dan iklim akademik yang mapan.

5. Kemampuan dalam mempertahankan dan menggali keberadaan sumber dana baik dalam lingkup internal maupun eksternal.
6. Kemampuan meningkatkan kontribusi civitas akademika dalam pengembangan dan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang Teknik Industri.
7. Kemampuan meningkatkan kualifikasi sumber daya manusia secara berkesinambungan melalui kegiatan seminar, lokakarya, pelatihan, kursus, dan lain-lain.
8. Kemampuan untuk membangun jaringan kerjasama dengan berbagai institusi untuk kepentingan pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat.
9. Kemampuan mempertahankan dan mengembangkan sistem pengelolaan sarana prasarana proses belajar mengajar dengan konsep berbagi sumber daya (*resource sharing*) dalam rangka mempertahankan dan meningkatkan efektifitas, produktivitas, dan efisiensi pemanfaatan sumber daya tersebut.

Hal terpenting yang harus disadari oleh Program Studi Teknik Industri adalah merealisasikan kemampuan-kemampuan tersebut secara terpadu dalam satu kesatuan yang erat. Sehingga Program Studi Teknik Industri mampu menjadi institusi pendidikan terkemuka di tingkat nasional dalam menciptakan lulusan yang berkualitas dan mampu bersaing dalam bidang ilmu Teknik Industri dan penerapannya.



## BAB V

### RENCANA PROGRAM KERJA

Berdasarkan analisis korelasi antara kekuatan dan kelemahan dengan peluang dan ancaman (SWOT), maka disusun program kerja yang dikelompokkan berdasarkan pada lima pilar rencana strategis Program Studi Teknik Industri.

- (1) Perluasan akses dan peningkatan mutu pendidikan dan kemahasiswaan,
- (2) Peningkatan mutu penelitian dan pengabdian kepada masyarakat,
- (3) Peningkatan kesejahteraan dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa,
- (4) Peningkatan kapasitas sumberdaya,
- (5) Penguatan sistem manajemen Program Studi Teknik Industri Universitas Syiah Kuala.

Program kerja Program Studi Teknik Industri Fakultas Teknik Universitas Syiah Kuala dalam kelima pilar tersebut dirangkumkan dalam tabel berikut ini.

Tabel 1. Perluasan akses dan peningkatan mutu pendidikan dan kemahasiswaan

No	Kegiatan	Target Pelaksanaan					Target Pencapaian
		Baseline	2017	2018	2019	2020	
1	Promosi ke sekolah menengah umum favorit di tingkat kabupaten kota Aceh			x	x	x	
2	Promosi melalui pemutakhiran informasi website mengenai Program Studi Teknik Industri		x	x	x	x	Jumlah kunjungan tamu pada website 500 kunjungan/tahun
3	Peningkatan rerata IPK lulusan			x	x	x	≥ 3.5 sebesar 20 %.
4	Pencapaian masa studi efektif mahasiswa sesuai dengan kurikulum (8 semester)			x	x	x	50% lulusan thn 2020
5	Proses penyusunan tugas akhir (< 1 semester)		x	x	x	X	> 50% MK tahun 2020
6	Pelibatan <i>stakeholder</i> (professional, pendidik, peneliti, non-professional) dalam penyusunan kurikulum dan menunjang pembelajaran				x	x	
7	Reorientasi kurikulum mengacu kesesuaian tuntutan dunia kerja					x	AUN dan ABET
8	Peningkatan keikutsertaan dalam kompetisi nasional dan internasional			x	x	x	
9	Pembentukan dan penguatan klub studi dan kecakapan			x	x	x	
10	Penyediaan data lulusan atau pelacakan lulusan/ <i>tracer study</i>				x	x	

11	Peningkatan kecakapan bidang keteknikan bagi calon Lulusan Program Studi Teknik Industri			x	x	x	
12	Peningkatan kecakapan bidang Bahasa Inggris bagi mahasiswa		x	x	x	x	

Tabel 2. Peningkatan mutu penelitian dan pengabdian kepada masyarakat

No	Kegiatan	Target Pelaksanaan					Target Pencapaian
		Baseline	2017	2018	2019	2020	
1	Pengoptimalan kepakaran dosen untuk meraih dana hibah, kerjasama institusi (konsorsium) dan lain-lain			x	x	x	
2	Penguatan kerjasama penelitian bidang teknik industri dengan Pemda dan Industri lokal			x	x	x	1 judul per tahun
3	Peningkatan kerjasama penelitian di laboratorium				x	x	
4	Pelibatan mahasiswa dalam penelitian dosen			x	x	x	3 mahasiswa per judul

Tabel 3. Peningkatan kapasitas sumberdaya

No	Kegiatan	Target Pelaksanaan					Target Pencapaian
		Baseline	2017	2018	2019	2020	
1	Pengembangan dosen melalui studi lanjut jenjang S-3, pelatihan/kursus dan Seminar			x	x	x	1 dosen per tahun
2	Pengembangan tenaga laboran dan administrasi melalui pelatihan, kursus, dan pendampingan			x	x	x	
3	Peningkatan dosen bersertifikat profesi dan menjadi anggota organisasi profesi		x	x	x	x	
4	Penyetaraan kesejahteraan kualifikasi dosen melalui <i>visiting research</i> guru besar di universitas tingkat nasional atau internasional					x	
5	Pendampingan dosen muda melalui pengoptimalan fungsi koordinator matakuliah		x	x	x	x	
6	Rekrutmen tenaga laboran yang kompeten (minimal D4) sesuai dengan kebutuhan laboratorium			x	x	x	

Tabel 4. Peningkatan kesejahteraan dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa

No	Kegiatan	Target Pelaksanaan					Target Pencapaian
		Baseline	2017	2018	2019	2020	
1	Pengoptimalan kepakaran dosen untuk meraih dana hibah, kerjasama institusi (konsorsium) dan lain-lain			x	x	x	
2	Menggali dan mengembangkan sumber pendapatan dana dari bantuan luar dan dalam negeri			x	x	x	
3	Menciptakan incubator industry Teknik Industri dalam membangun daerah				x	x	

Tabel 5. Penguatan sistem manajemen Program Studi Teknik Industri Universitas Syiah Kuala

No	Kegiatan	Target Pelaksanaan					Target Pencapaian
		Baseline	2017	2018	2019	2020	
1	Peningkatan tata kelola, akuntabilitas, dan citra public pengelolaan pendidikan		x	x	x	x	Rasio peminat > 15 tahun 2020
2	Penguatan Aktivitas Akademik dengan Peningkatan Sumber Daya Pendukung ( <i>Hard and soft</i> sarana prasarana)				x	x	
3	Peningkatan kualitas ruang baca Program Studi Teknik Industri		x	x	x	x	
4	Pengaplikasian Teknologi Informasi dan Multimedia		x	x	x	x	
5	Pengembangan sarana multimedia pada perkuliahan dan seminar serta pengembangan pembelajaran berbasis <i>e-learning</i>			x	x	X	> 70% MK tahun 2020

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

Dokumen Renstra PSTI Unsyiah Tahun 2016-2020 ini disusun sebagai road map dalam menjalankan Progran Studi Teknik Industri. Rencana strategis ini juga merupakan dasar bagi penyusunan program kerja dan rencana anggaran tahunan di tingkat prodi seeta evaluator pelaksanaan program kerja.

Rencana strategis ini bersifat terbuka terhadap penyesuaian sebagai bentuk tanggapan terhadap perubahan kondisi lingkungan internal maupun eksternal. Keterlibatan segenap sivitas akademika PSTI Unsyiah beserta pemangku kepentingan, tentu sangat menentukan keberhasilan implementasi Renstra ini.

Untuk itu, kerjasama dan upaya yang sungguh-sungguh dari semua pihak sangat diharapkan untuk mewujudkan cita-cita PSTI Unsyiah yang tertuang dalam dokumen ini.